

SURVEI KEPADATAN LALAT (INSECTA: DIPTERA) DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SAMPAH CIKOLOTOK KECAMATAN PASAWAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

Danang Wahansa Sugiarto -- E2A008160
(2013 - Skripsi)

Lalat berperan sebagai vektor mekanik penyakit saluran pencernaan seperti kolera, typhus, disentri, dan lain-lain. Lalat banyak terdapat di berbagai habitat, salah satu habitat lalat yang cukup disukai adalah pada tempat pembuangan sampah. Survei awal untuk melakukan pengendalian lalat adalah dengan mengumpulkan data tentang kepadatan lalat. Di TPA Sampah Cikolotok sendiri belum pernah dilakukan survei kepadatan lalat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kepadatan lalat di TPA sampah Cikolotok Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lalat yang ada di TPA sampah Cikolotok. Sampel penelitian ini adalah lalat yang tertangkap pada *fly paper strip* dan *fly trap* yang di pasang di 13 titik, yaitu 5 titik di area pemilahan sampah, 5 titik di area penimbunan sampah dan 3 titik di area pengolahan limbah sampah. Analisis data menggunakan metode analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kepadatan lalat di TPA Sampah Cikolotok per titik setiap 2 jamnya berkisar antara 0 - 179 ekor/15 menit. Area yang memiliki kepadatan lalat paling tinggi adalah area pemilahan sampah dengan jumlah keseluruhan 528 ekor lalat. Waktu teraktif lalat adalah dalam rentang waktu 07.00 - 09.00 WIB. Spesies lalat yang ditemukan adalah *Chrysomya megacephala* (52%), *Musca domestica* (45%) dan *Sarcophaga bullata* (3%). Upaya relokasi kumpulan sapi dan pengendalian kimiawi yang bersifat residual dapat menekan angka kepadatan lalat di TPA.

Kata Kunci: kepadatan lalat, tempat pembuangan akhir sampah